

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas Bayi Baru Lahir dan KB di TPMB Nani pada Ny. M dengan menggunakan manajemen kebidanan Varney dan SOAP disimpulkan sebagai berikut.

1. Ny. M usia 33 tahun selama masa kehamilan berjalan dengan normal, ibu mengalami kecemasan akan kehamilannya Pada data obyektif, Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan sesuai dengan teori pada kehamilan normal. Hasil evaluasi menunjukkan ibu memahami konseling yang diberikan.
2. Masa persalinan Ny. M kala I berjalan dengan normal, kala II terjadi lilitan tali pusat yang ketat dileher bayi sehingga dilakukan pemotongan tali pusat untuk menghindari terjsdiny's asfiksia pada bayi , kala III plasenta lahir spontan legkap, terdapat kotiledon 15 buah diameter 18cm, insersi centralis, perdarahan 50 cc. Kala IV berjalan dengan normal.
3. Masa Nifas Ny. M dilakukan kunjungan sesuai dengan standar yaitu 4 kali antara lain 6 jam postpartum, 3 hari postpartum, 18 hari postpartum dan 40 postpartum, tidak ada keluhan selama kunjungan, perencanaan sesuai dengan teori asuhan pada ibu nifas. Penatalaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan. Setelah dilakukan evaluasi didapatkan dengan hasil normal dan hal ini tidak ada kesenjangan antara pelaksanaan dan teori.
4. Bayi Ny.M dari hasil pengkajian tidak ada keluhan yang mengganggu sampai kunjungan yang terakhir. Perencanaan sesuai dengan teori asuhan kebidanan bayi baru lahir. Hasil evaluasi menunjukkan bayi normal, menyusui ASI. Sehingga tidak ada kesenjangan antara pelaksanaan dan teori.
5. Masa kontrasepsi Ny. M sudah berKB dengan menggunakan KB suntik 3 bulan dengan cara kerja KB tidak mengganggu produksi ASI. Pemilihan kontrasepsi pada Ny. M tepat untuk ibu yang sedang menyusui

B. SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

2. Bagi Puskesmas dan Institusi Lahan Praktik

Diharapkan dapat mengambil keputusan klinik secara tepat untuk menghindari keterlambatan dalam merujuk dan dapat mencegah kematian ibu dengan menggunakan pendekatan proses manajemen asuhan kebidanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan khusus nya dalam kasus lilitan talipusat.

3. Bagi Pasien

Pasien diharapkan tetap meningkatkan pengetahuannya agar dapat mengantisipasi tanda bahaya saat kehamilan, persalinan, nifas , bayi baru lahir dan KB.